BAB IV
MEDIA DAN TEKNIK PRODUKSI

IV.1 Pra Produksi

Tahap-tahap awal yang harus dilalui sebelum memasuki tahap media sebenarnya adalah :

- Sketsa

  Sketsa merupakan tahapan pertama setelah konsep itu dibuat. Sketsa adalah pembuatan gambaran sederhana dari konsep yang ingin dikembangkan. Sketsa dilakukan secara manual sebelum dilanjutkan menuju tahap komputerisasi.

- Pengolahan gambar

  Setelah membuat gambar berupa sketsa maka selanjutnya gambar diolah dengan menggunakan computer. Dalam proses pembuatan peracangan kampanye mengenai menyalakan lampu utama motor disiang hari menggunakan 3 *software* desain, yaitu *adobe illustrator, adobe photoshop* dan *adobe indesign*. Pengolahan gambar tersebut meliputi pembuatan ilustrasi, penempatan logo, penempatan *headline, tagline* kampanye.

- Pemilihan alternative

  Pengolahan gambar yang telah memasuki tahap komputerisasi dibuat beberapa alternatif untuk dipilih dan tampilan yang telah dipilih akan dimaksimalkan

- Tahap produksi

  Desain yang telah dipilih dan tampilannya telah dimaksimalkan lalu diproduksi dan teknik cetak disesuaikan dengan kebutuhan dari medianya.

IV. 2 Teknik Produksi

Teknik produksi media dibuat berdasarkan dari pengelompokan tahapan perancangan media kampanye sebagai berikut:

IV.2.1 Media Utama

Billboard

Billboard merupakan media utama dari kampanye ini, *Billboard* merupakan media yang tepat untuk mencakup sasaran yang banyak. Billboard akan ditempatkan dibeberapa ruas jalan yang dilalui oleh para pengendara motor dengan ukurannya yang besar yang dapat menjadi pusat perhatian. Pemilihan media ini sebagai media utama karena sebagai pengingat bagi pengendara untuk menyalakan lampu utama motor siang hari. Dengan demikian maka pesan akan mudah disampaikan kepada sasaran. Billboard dicetak dengan menggunakan bahan *flexy* dengan ukuran 12 x 6 meter. Media ini ditempatkan di ruas jalan yang terdapat lampu merah dengan aktifitas lalu lintas yang cukup padat dan di beberapa jalan protokol yang ada d kota Bandung.

Maksud dari *billboard* 1 adalah menjelaskan masalah yang kerap terjadi pada pengendara yang masih tidak menyalakan lampu utama motor disiang hari saat berkendaraan dan beranggapan bahwa terlalu sering menyalakan lampu motor akan dapat mempercepat kerusakan pada lampu. Jawaban untuk permasalah ini terdapat pada *Billboard* 1 yaitu menyalakan lampu tidak mempercepat kerusakan pada lampu, karena lampu motor itu sendiri di buat dan diupayakan untuk dapat bertahan lama oleh pihak perusahaan industri motor.

Teknis produksi: *Digital Printing*

Format : *Landscape*

Ukuran : 8m x 4m

Material : *flexy*



Gambar IV.1 *Billboard* 1

Maksud dari *billboard* 2 adalah menjelaskan masalah yang kerap terjadi pada pengendara yang masih tidak menyalakan lampu utama motor disiang hari saat sedang berkendaraan dan beranggapan bahwa menyalakan lampu utama motor disiang hari akan menyebabkan pemborosan pada bahan bakar. Jawaban dari permasalahan ini terdapat pada *billboard* 2 yaitu menyalakan lampu utama motor disiang hari tidak mempengaruhi pada pemborosan bahan bakar, karena lampu itu sendiri tidak ada pengaruhnya dengan bahan bakar.

Teknis produksi: *Digital Printing*

Format : *Landscape*

Ukuran : 8m x 4m

Material : *flexy*



Gambar IV.2 *Billboard* II

Sedangkan untuk maksud dari *billboard* 3 menjelaskan masalah yang kerap terjadi pada pengendara yang masih tidak menyalakan lampu utama motor disiang hari saat sedang berkendaraan karena merasa tidak efektif dari peraturan tersebut, dan merasa tidak ada pengaruhnya bagi pengendara lain. Jawaban dari permasalahan ini tertulis pada *billboard* ke 3 yaitu menyalakan lampu dapat meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan lain seperti pengendara mobil yang dapat melihat jelas pengendara motor yang terlihat lewat pantulan kaca spion.

produksi : *Digital Printing*
Format : *Landscape*
Ukuran : 8m x 4m
Material : *flexy*



Gambar IV.3 *Billboard* III

IV.2.2 Media Pendukung

Poster

Poster adalah iklan atau pengumuman yang diproduksi secara masal. Poster pada umumnya dibuat dengan ukuran besar diatas kertas untuk di*display* kepada khalayak. Sebuah poster biasanya berisi gambar ilustrasi dengan warna-warna yang indah dan beberapa teks maupun memuat *trademark*. Sebuah poster biasanya berguna sebagai komersial untuk mengiklankan suatu produk, suatu kegiatan pendidikan, acara *entertainment*, *event-event* tertentu, maupun sebagai alat propaganda. Namun, banyak juga poster yang dibuat hanya untuk tujuan seni maupun sebagai hiasan (Ensiklopedia Encarta - edisi 2004 dalam Kusrianto Adi, 2007: 338)

Poster merupakan media luar ruangan yang akan ditempelkan dibeberapa tempat umum yang dilalui oleh banyak orang sehingga pesan mudah disampaikan. Poster juga ditempelkan dibeberapa majalah dinding kampus serta sekolah menengah atas hal ini dikarenakan sekolah dan kampus

merupakan tempat yang sering dikunjungi oleh sasaran. Poster di buat secara masal melalui teknik cetak dengan menggunakan *art paper* 150 gr dengan ukuran A3.

Teknis produksi: Cetak *Offset*

Format : *Potrait*

Ukuran : A3

Material : *Art paper* 150gr



Gambar IV.4 Poster

Spanduk

Spanduk sebagai media lanjutan dari media utama yaitu *billboard* dengan isi pesan yang sama namun berbeda dalam penempatan. Media ini akan dipasang di parkiran motor dan dijalan-jalan. Teknis pembuatan yaitu *digital printing* dengan ukuran 150 x 45 cm. dengan menggunakan bahan *Front Light Mate 340 C4*

Teknis produksi: *Digital Printing*

Format : *Landscape*

Ukuran : 4m x 1m

Material : *Front Light Matte* 340 C4



Gambar IV.5 Spanduk

Flyer

Media ini dibuat dengan teknis cetak *offset*. Ukuran *flyer* 14 x 20,5 cm, menggunakan *art paper* 150 gr. *Flyer* akan dibagikan pada tahap kampanye awal, karena berisi informasi lebih lengkap daripada poster dan media lainnya.

Teknis produksi: Cetak *Offset*

Format : *Landscape*

Ukuran : 14 cm x 20.5 cm

Material : *Art Paper* 150gr



Gambar IV.6 *Flyer*

X-Banner

Banner akan dipasang di pintu masuk beberapa tempat yang berhubungan dengan kepentingan surat-surat kendaraan seperti tempat pembuatan SIM dan tempat pembayaran pajak kendaraan, SAMSAT. Alasannya penempatan media X-Banner ditempat2 tersebut adalah supaya pesan yang lebih lengkap dapat dibaca oleh pengunjung khususnya pengunjung yang menggunakan kendaraan roda dua. Alasan pemilihan media ini agar lebih dekat dengan sasaran. Ukuran banner yaitu 160 x 60 cm, dengan teknis *digital printing* dengan bahan *PVC*

Teknis produksi: *Digital Printing*

Format : *Potrait*

Ukuran : 160 cm x 60 cm

Material : *PVC*



Gambar IV.7 X-Banner

Pin

Pin dipilih sebagai media pengingat karena kebiasaan dari pengendara motor itu sendiri membawa jaket dan tas. Media Pin ini sendiri akan didistribusikan bersamaan dengan media stiker, gantungan pada saat polisi sedang mengadakan operasi dan memberikan sanksi kepada pengendara yang masih tidak menyalakan lampu motor, hal ini disebabkan karena media pin merupakan media pengingat dalam kampanye ini.

Teknis produksi : *Printing*

Ukuran : Diameter 4.4cm

Material : Laminasi Doft Paper



Gambar IV.8 Pin

Stiker

Media stiker dibuat dalam versi cutting stiker, dengan ukuran stiker yaitu 6 x 9 cm. terbuat dari bahan permanent *draftac*. Teknik produksi yang digunakan yaitu *digital printing.* Media stiker ini sendiri akan didistribusikan bersamaan dengan media gantungan, pin pada saat polisi sedang mengadakan operasi dan memberikan sanksi kepada pengendara yang masih tidak menyalakan lampu motor, hal ini disebabkan karena media pin merupakan media pengingat dalam kampanye ini.

Teknis produksi : *Printing*

Ukuran : 8cm X 8.3cm

Material : *Draftac*



Gambar IV.9 Stiker

Gantungan kunci

Gantungan kunci dipilih sebagai media pengingat karena kunci motor merupakan perlengkapan motor yang biasa dipakaikan gantungan supaya mudah ditemukan karena bentuk dari kunci itu sendiri yang cukup kecil. Media gantungan ini sendiri akan didistribusikan bersamaan dengan media stiker, pin pada saat polisi sedang mengadakan operasi dan memberikan sanksi kepada pengendara yang masih tidak menyalakan lampu motor, hal ini disebabkan karena media pin merupakan media pengingat dalam kampanye ini.

Teknis produksi: *Printing*

Ukuran : 5,8 Cm X 5 Cm

Material : *Acrylic*



Gambar IV.10 Gantungan

Masker

Masker merupakan media pendukung yang sering digunakan pengendara motor untuk menutup bagian hidung dan mulut dari debu saat berkendara. Ukuran media ini 10 x 27 cm, teknik bordir dengan menggunakan bahan kain. Pendistribusiin media masker ini sendiri akan didistribusikan pada pertengahan tahap pendistribusian media pengingat yang akan di lengkapi dengan pin, stiker dan gantungan.

Teknis produksi: Bordir

Ukuran : *Allsize*

Material : kain



Gambar IV. 11 Masker

Kaos

Kaos merupakan media pendukung yang dianggap tepat digunakan sebagai media pengingat karena kaos sering digunakan oleh sering digunakan oleh para pengendara motor. Pendistribusiin media kaos ini sendiri akan didistribusikan pada awal tahap pendistribusiian media pengingat yang akan di lengkapi dengan pin, stiker dan gantungan.

Teknis produksi: Sablon

Ukuran : *Size M*

Material : *Combet*



Gambar IV. 12 Kaos

Sarung tangan

Merupakan media pengingat pada kampanye ini. Media ini merupakan salah satu perlengkapan saat berkendara motor. Teknik pembuatan bordir, dengan ukuran 15 x 20 cm. Bahan yang digunakan benang dan sarung tangan kulit. Pendistribusian media sarung tangan ini sendiri akan didistribusikan pada akhir tahap pendistribusiian media pengingat yang akan di lengkapi dengan pin, stiker dan gantungan.

Teknis produksi: Bordir

Ukuran : *All Size*

Material : kulit



Gambar IV. 12 Sarung Tangan

Iklan Koran

Iklan Koran merupakan media pendukung yang dianggap tepat karena target merupakan dari kalangan menengah ke bawah. Iklan pada Koran akan ditempatkan pada koran Kompas pada rublik umum dan didistribusikan pada minggu terakhir tahap *persuasive*.

Teknis produksi: *Printing*

Format : *Potrait*

Ukuran : 18.4 cm X 22.4cm

Material : Kertas Koran



Gambar IV.13 Iklan Koran